

Program Studi

**Sarjana Terapan Kebidanan**



# **MODUL PRAKTIK**

# **KOMUNIKASI KONSELING**

---

# **2019**



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**

**Jurusan Kebidanan**  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

---

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**MODUL**

**PRAKTIK KOMUNIKASI KONSELING**



**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

**VISI DAN MISI**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA**

**VISI**

“Menghasilkan Lulusan Sarja Terpan Kebidanan  
yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kearifan Lokal  
Menuju daya saing Global Tahun 2024 Dengan  
Unggulan Kebidanan Komunitas”

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Yang berkualitas mengikuti perkembangan IPTEK berbasis kearifan Lokal dengan keunggulan Kebidanan Komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang mengikuti perkembangan IPTEK serta selaras dengan kearifan lokal dengan unggulan kebidanan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebidanan komunitas melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehata ibu dan anak serta Kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan Produktifitas kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan perasana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan .....	1
Penuntun Belajar 1.. Komunikasi .....	3
Penuntun Belajar 2. Komunikasi Terapeutik dan Komunikasi Kelompok .....	5
Penuntun Belajar 3. Hubungan Antar Manusia .....	6
Penuntun Belajar 4. Komunikasi Interpersonal .....	7
Penuntun Belajar 5. Konseling dalam Asuhan Kebidanan .....	8
Penuntun Belajar 6. Pengambilan Keputusan .....	9

## PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya, sebagai makhluk sosial yang mutlak akan kebutuhan proses interaksi dan komunikasi. Sehingga komunikasi merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu kehidupan sosial manusia dan atau masyarakat. Bidan sebagai ujung tombak pelayanan di masyarakat, dengan akses terdekat dengan masyarakat, dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan terbaik dengan kualitas prima. Risiko kematian ibu akibat kehamilan, persalinan, dan nifas serta bayi, dapat dikurangi bila ada upaya persiapan persalinan dan kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Namun, pada kenyataannya walaupun hampir semua pemeriksaan antenatal datang pada bidan, sebagian besar persalinan masih ditolong oleh dukun beranak. Hal ini menunjukkan bahwa ibu lebih percaya kepada dukun beranak dibandingkan dengan bidan. Salah satu penyebab keadaan tersebut di atas adalah rendahnya kualitas keterampilan komunikasi dan konseling tenaga kesehatan (bidan). Penelitian di Jawa Barat menyimpulkan bahwa keterampilan teknis medis sama saja tidak cukup untuk memberikan pelayanan yang memuaskan ibu. Kualitas komunikasi bidan yang rendah akan berdampak terhadap transfer pesan kepada klien yang kurang baik, bidan menjadi kurang peka dan kurang mampu menggali kebutuhan dan masalah klien, tidak tanggap terhadap perasaan klien, klien tidak puas dan selanjutnya dapat diperkirakan kredibilitas bidan tersebut diragukan.

Untuk itu mata kuliah komunikasi dan konseling dalam praktik kebidanan wajib kiranya dikuasai oleh seorang bidan karena menjadi salah satu tolok ukur kemampuan seorang bidan dalam berkomunikasi, yang akan menunjang pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang dilakukannya, yang termanifestasikan dalam kepuasan klien akan kebutuhannya dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya.

Dalam modul ini mahasiswa diminta untuk mempelajari secara mandiri atau bersama teman-teman untuk mendapatkan gambaran dan penguasaan yang lebih mendalam dan luas tentang materi komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan dan penerapan komunikasi interpersonal/konseling dalam asuhan kebidanan. Alokasi waktu untuk menyelesaikan setiap kegiatan belajar adalah 220 menit, sehingga untuk menyelesaikan satu modul ini maka diperlukan waktu 32 jam. Kegiatan belajar tersebut secara berurutan tersusun sebagai berikut:

BAB 1: Komunikasi, Komunikasi Terapeutik dan Komunikasi Kelompok

BAB 2: Hubungan antar Manusia dan Komunikasi Interpersonnal

BAB 3: Konseling dalam Asuhan Kebidanan dan Pengambilan Keputusan

Modul ini disusun sedemikian rupa agar anda dapat mempelajarinya secara mandiri, kami yakin anda akan berhasil jika anda mau mempelajarinya secara serius dan benar. Oleh karena itu lakukan langkah-langkah belajar sebagai berikut ;

1. Baca baik-baik dan pahami tujuan/kompetensi yang ingin dicapai
2. Pelajari materi secara berurutan mulai dari kegiatan belajar 1 dan seterusnya
3. Anda harus memiliki keyakinan yang kuat untuk belajar
4. Pahami uraian materi pada setiap kegiatan belajar
5. Disamping mempelajari modul ini, anda dianjurkan untuk mempelajari buku maupun artikel yang lain yang membahas tentang Komunikasi dalam Praktik Kebidanan.

6. Setelah selesai mempelajari satu kegiatan belajar, anda diminta untuk mengerjakan tugas maupun soal-soal yang ada didalamnya.
7. Kunci jawaban untuk setiap kegiatan belajar ada dibagian akhir modul ini. Silahkan cocokkan jawaban anda dnegan kunci jawaban tersebut.
8. Bila anda mengalami kesulitan, diskusikan dengan teman atau hubungi dosen dari mata kuliah ini.

## PRENUNTUN BELAJAR 1. KOMUNIKASI

### A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, bidan sebagai responden, panduan observasi, menyampaikan permohonan ijin kepada pimpinan instansi tempat praktik, dan melakukan kontrak waktu dengan responden dan dosen pembimbing untuk pelaksanaan waktu praktik.

### B. PELAKSANAAN PRAKTIKUM

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Lembar observasi

### C. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan praktik sesuai dengan tempat kerja/dinas mahasiswa.
2. Mahasiswa dibagi kelompok sesuai dengan tempat kerjanya.
3. Lakukan observasi pada seorang bidan yang telah/sedang melakukan komunikasi.
4. Observasi ditujukan untuk melihat antara kesesuaian teori dan aplikasi di lapangan.
5. Lakukan observasi minimal pada 3 orang bidan.
6. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan.
7. Pelaksanaan praktik akan dinilai oleh dosen pembimbing.

### D. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut.
  - a. Pendahuluan; memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
  - c. Hasil dan pembahasan; berisikan hasil observasi yang diperoleh, kesesuaian dengan peraturan dan hambatan yang ditemukan.
  - d. Kesimpulan.
  - e. Daftar pustaka.
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

## E. TUGAS

1. Lakukan observasi pada teman Anda yang sedang melakukan komunikasi. Gunakan checklist yang ada di bawah ini untuk melihat unsur-unsur komunikasi. Berikan tick (v) pada unsur-unsur yang ada pada proses komunikasi yang Anda observasi. Setelah Anda melakukan observasi, gunakan hasilnya untuk menganalisis hambatan dari komunikasi yang sudah berlangsung. Tuliskan hasil analisis Anda.

Unsur-unsur Komunikasi	Proses Komunikasi I	Proses Komunikasi II	Proses Komunikasi III
Komunikator			
Pesan			
Komunikasikan			
Media			
Umpan Balik			

2. Lakukan observasi di sekeliling Anda saat suatu komunikasi berlangsung dan kategorikan bentuk komunikasinya. Gunakan lembar observasi yang ada di bagian bawah ini. Berikan tanda check (V) bentuk komunikasi yang sedang diobservasi. Setelah Anda selesai melakukan observasi, lakukan analisis apakah komunikasi tersebut mengalami hambatan. Tuliskan hasil analisis Anda dan berilah solusinya!

Bentuk Komunikasi	Proses Komunikasi I	Proses Komunikasi II	Proses Komunikasi III
Interpersonal			
Intrapersonal			
Kelompok			
Massa			

## **PENUNTUN BELAJAR 2. KOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN KOMUNIKASI KELOMPOK**

### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, mahasiswa sebagai responden, panduan wawancara, pedoman langkah komunikasi kelompok dan melakukan kontrak waktu dengan dosen pembimbing untuk pelaksanaan waktu praktik.

### **B. PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan:

1. Alat Tulis
2. Lembar wawancara
3. Pedoman langkah komunikasi kelompok

### **C. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan praktik di kelas
2. Mahasiswa dibagi kelompok sesuai dengan absen
3. Lakukan wawancara pada diri sendiri
4. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan
5. Pelaksanaan praktik akan dinilai oleh dosen pembimbing klinik

### **D. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum  
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut.
  - a. Pendahuluan : memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka : memuat teori praktikum
  - c. Hasil dan pembahasan : berisikan hasil observasi yang diperoleh dan hambatan yang ditemukan
  - d. Kesimpulan
  - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan laporan  
Oleh pengajar/instruktur laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

### **PENUNTUN BELAJAR 3. HUBUNGAN ANTAR MANUSIA**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, mahasiswa sebagai responden, panduan Johari Window, kontrak waktu dengan responden dan dosen pembimbing untuk pelaksanaan waktu praktik.

#### **B. PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Pedoman johary window

#### **C. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan praktik di kelas
2. Mahasiswa dibagi kelompok sesuai absen
3. Lakukan pengamatan terhadap teman satu kelompok lalu lakukan pengisian secara individu pada format Johary Window
4. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan
5. Pelaksanaan praktik akan dinilai oleh pembimbing klinik

#### **D. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

##### **1. Penulisan laporan praktikum**

Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut :

- a. Pendahuluan: memuat latar belakang dan tujuan praktikum
- b. Tinjauan pustaka: memuat teori praktikum
- c. Hasil dan pembahasan : berisikan hasil observasi yang diperoleh, kesesuaian dengan peraturan dan hambatan yang ditemukan
- d. Kesimpulan
- e. Daftar pustaka

##### **2. Penyerahan laporan**

Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

## **PENUNTUN BELAJAR 4. KOMUNIKASI INTERPERSONAL/KONSELING**

### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, mahasiswa sebagai responden, panduan wawancara, dan melakukan kontrak waktu dengan responden dan pembimbing klinik untuk pelaksanaan waktu praktik.

### **B. PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan:

1. Alat Tulis
2. Lembar wawancara

### **C. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan praktik di kelas
2. Mahasiswa dibagi kelompok sesuai dengan absensi
3. Lakukan wawancara pada teman Anda
4. Wawancara untuk melihat anatara kesesuaian teori dan aplikasi dilapangan
5. Anda melakukan wawancara minimal pada 2 orang teman
6. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan
7. Pelaksanaan praktik akan dinilai oleh dosen pembimbing

### **D. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

#### **1. Penulisan laporan praktikum**

Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut ;

- a. Pendahuluan: memuat latar belakang dan tujuan praktikum
- b. Tinjauan pustaka: memuat teori praktikum
- c. Hasil dan pembahasan: berisikan hasil observasi yang diperoleh dan hambatan yang ditemukan
- d. Kesimpulan
- e. Daftar pustaka

#### **2. Penyerahan laporan**

Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

## **PENUNTUN BELAJAR 5. KONSELING DALAM ASUHAN KEBIDANAN**

### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, mahasiswa sebagai responden, lembar balik, checklist konseling, dan melakukan kontrak waktu dengan responden dan dosen pembimbing untuk pelaksanaan waktu praktik.

### **B. PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Checklist
3. Lembar balik

### **C. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan diruang kelas
2. Mahasiswa dibagi kelompok sesuai dosen pembimbing
3. Lakukan konseling pada seorang mahasiswa yang berperan sebagai klien yang sedang di anamnesis, diberi pendidikan kesehatan maupun konseling dengan menggunakan lampiran-lampiran checklist baik anamnesis, pendidikan kesehatan maupun konseling pada kehamilan, persalinan dan nifas seperti yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya .
4. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan
5. Pelaksanaan praktik akan dinilai oleh dosen pembimbing

### **D. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum  
Pencatatan atau pendokumentasian dilakukan secara lengkap, akurat, singkat dan jelas mengenai keadaan atau kejadian yang ditemukan dan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada formulir yang tersedia dan ditulis dalam bentuk SOAP.
  - a. S adalah data subyektif, mencatat hasil anamnesa dengan klien.
  - b. O adalah data obyektif, mencatat hasil-hasil pemeriksaan terhadap klien.
  - c. A adalah hasil analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan.
  - d. P adalah penatalaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan, seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi dan rujukan
2. Penyerahan laporan  
Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

## **PENUNTUN BELAJAR 6. PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, skenario tugas, melakukan kontrak waktu dengan dosen pembimbing untuk pelaksanaan waktu praktik.

### **B. PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Alat dan bahan

1. Alat Tulis
2. Skenario tugas

### **C. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan praktik diruang kelas
2. Mahasiswa dibagi kelompok sesuai absen
3. Masing-masing kelompok membuat skenario tentang pengambilan keputusan.
4. Lakukan telaah skenario tugas untuk kelompok yang berbeda dan lakukan diskusi
5. Buatlah laporan sesuai dengan petunjuk penulisan laporan
6. Pelaksanaan praktik akan dinilai oleh pembimbing klinik

### **D. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan laporan praktikum

Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut.

- a. Pendahuluan: memuat latar belakang dan tujuan praktikum
- b. Tinjauan Pustaka: memuat teori praktikum
- c. Hasil dan Pembahasan
- d. Kesimpulan
- e. Daftar Pustaka

2. Penyerahan laporan

Laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur